

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dikemukakan di bab-bab sebelumnya berkenaan tentang Metode Komunikasi Dakwah Ustadz H. Mas'udi, HS di Banjarmasin. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ustadz H. Mas'udi,HS adalah seorang pendakwah yang dilahirkan di Martapura, Kabupaten Banjar pada tanggal 2 Juni tahun 1958. Ayah beliau bernama H. Sahidun dan nama ibu beliau bernama Hj. Saniah. Dari pernikahan dengan istri beliau yang bernama Hj. Ani Suryani. Kemudian beliau dan istri telah dikaruniai 5 orang anak diantaranya 3 orang anak perempuan dan 2 orang anak laki-laki. Ustadz H. Mas'udi,HS memulai pendidikan agama di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Martapura pada tahun 1968 sampai dengan tahun 1973. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Tsanawiyah Mu'alimin Darussalam pada tahun 1974 sampai dengan tahun 1976 dan melanjutkan di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Mu'alimin Darussalam Martapura pada tahun 1977 sampai dengan tahun 1979. Beliau sedari kecil sudah dididik pendidikan-pendidikan keagamaan oleh kedua orang tua. Setelah lulus dari pondok beliau langsung memulai di dunia kerja dan mengikuti dan bergabung dengan jama'ah Tabligh yang dipimpin oleh Almarhum Ustadz H. Luthfi Yusuf, Lc., M.A. Sehingga beliau sangat semangat dan tekad

yang kuat menjadi seorang pendakwah karena setiap orang umat Islam berkewajiban untuk mengingatkan dari kemaksiatan dan menyampaikan dengan yang haq.

2. Metode komunikasi dakwah Ustadz H. Mas'udi, HS dalam menyampaikan materi saat pengajian bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah (Hadits). Dalam materi yang disampaikan terdapat tiga metode dasar yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk berdakwah yaitu Q.S An-Nahl/16:125. Metode dasar tersebut yaitu metode *Al-Hikmah*, *Al-Maw'izhah Al-Hasanah*, dan *Al-Mujadalah billatî hiya ahsan*. Beliau menyampaikan materi-materi keislaman atau ajaran islam melalui lisan atau ceramah. Ustadz H. Mas'udi, HS tidak menentukan secara khusus untuk jama'ah dewasa, namun kebanyakan jama'ah pada pengajian rutin beliau adalah semua kalangan dari remaja sampai dengan lansia. Pokok materi yang disampaikan Ustadz H. Mas'udi, HS adalah berkenaan dengan tauhid, akhlak, fikih, dan tasawuf. adapun rujukan kitab yang dibawakan oleh Ustadz H. Mas'udi, HS dalam pengajian adalah Al-Qur'an, Hadits-hadits, Kitab Hayatus Shahabah, Kitab Siratun Nabawiyah.
3. Dalam suatu metode komunikasi dakwah pasti mempunyai faktor hambatan dan faktor pendukung dalam penyampaian materi. Salah satu faktor hambatan yaitu beberapa Ustadz yang belum menguasai atau lemahnya dalam ilmu teknologi sehingga kurang belum bisa melanjutkan materi dakwahnya ke media massa lainnya, waktu pengajian yang sangat singkat sehingga materi yang disampaikan bersifat menggantung atau

berkelanjutan, terhambatnya saluran media atau aliran listrik yang menyebabkan para jama'ah kesulitan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh Ustadz H. Mas'udi,HS, dan beberapa jama'ah yang masih kurang berperilaku dalam mengingatkan atau menegur jama'ah yang salah sehingga jama'ah tersebut merasa tidak nyaman. Kemudian salah satu faktor pendukung metode komunikasi dakwah dalam penyampaian materi yaitu Ustadz H. Mas'udi,HS dapat menampung banyak jama'ah karena beliau menyampaikan materi tidak membedakan para jama'ah yang mengikuti pengajian beliau sehingga para jama'ah senang mendengarkan materi dakwah oleh Ustadz H. Mas'udi,HS, dalam penyampaian materi yang menurut beliau penting maka beliau melakukan penekanan pada materi tersebut agar jama'ah dapat mengingat bahwa materi yang disampaikan penting, Ustadz H. Mas'udi,HS menyampaikan materi dakwah dengan cara memberikan contoh dari kisah Nabi-nabi dan Rasulullah SAW semasa hidup, setelah menyampaikan materi dakwah Ustadz H. Mas'udi,HS melakukan tanya jawab kepada jama'ah yang sekiranya jama'ah kurang paham dalam penyampaian materi ataupun dari luar materi, dan dalam melaksanakan sholat berjama'ah dan menghadiri pengajian para jama'ah secara tidak langsung juga menambah, memperluas dan terciptanya silaturahmi dengan umat muslim dan muslimah.

B. Saran

Untuk meningkatkan komunikasi dakwah guna kebaikan para jama'ah masjid di Kota Banjarmasin. Baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Maka peneliti menyarankan:

1. Kepada para jama'ah masjid yang menghadiri pada pengajian Ustadz H. Mas'udi,HS untuk mengamalkan segala ilmu yang telah di sampaikan oleh beliau, dan lebih meningkatkan kualitas beragama, serta lebih rajin menghadiri kegiatan pengajian dimana saja tempatnya.
2. Kepada para jama'ah yang sering mengikuti pengajian agar menerapkan segala sesuatu yang dijelaskan oleh Ustadz H. Mas'udi,HS dalam materi yang telah disampaikan.
3. Bagi para *dâ'i* harus meningkatkan ilmu teknologi agar dalam pengajian tidak hanya melalui lisan saja tetapi dalam bentuk *slide show* atau *power point*. Adapun jama'ah yang mendengarkan lebih bisa memahami. Dan meningkatkan media elektronik untuk menyebarkan dakwah tersebut melalui media massa.
4. Untuk semua umat Islam jika mempunyai waktu luang hendaknya meluangkan waktu untuk mengikuti pengajian-pengajian rutin yang dilakukan di masjid.